

**EFEKTIVITAS MEDIA SOSIAL *FACEBOOK* DALAM
MENYIARKAN IBADAH *ONLINE* PADA MASA PANDEMI COVID-
19 DI GEREJABETHEL INDONESIA ROCK BUKIT NOVO DEPOK.**

Diego Edward Leander¹, Eva Altje Merentek², Edmon R. Kalesaran³
Program Studi Ilmu Komunikasi
Universitas Sam Ratulangi Manado, Jln. Kampus Bahu, 95115, Indonesia
^{*}*e-mail*: diegoleander71@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to find out whether social media facebook is effective in broadcasting online worship during the Covid- 19 pandemic. Social media is the most frequently used communication tool in the current era of globalization. Moreover, the covid-19 virus pandemic that hit the whole world, including Indonesia, forced people to reduce and even stop social activities for a while, such as meetings, learning and even worship which was then replaced by online using social media, one of which was Facebook. This research is based on the theory of effectiveness according to Cambel J.P. The method used in this research is qualitative with a descriptive approach. The location of this research is Bethel Indonesia ROCK Church (Representative Of Christ Kingdom) Bukit Novo, Pancoran Mas, Depok, West Java. The informants in this study were 5 people. Data collection techniques in this research are interviews, observation and documentation. Interviews are oral question and answer activities to obtain information. Based on the results of interviews with informants, that online worship using the Facebook application during the Covid-19 pandemic was effective in its implementation. It also fulfills all points of Campbell J.P.'s theory of effectiveness.

Keywords: Facebook; Online Worship; Effectiveness

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi FISPOL – UNSRAT

² Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi FISPOL – UNSRAT

³ Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi FISPOL – UNSRAT

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui apakah media sosial facebook efektif dalam menyiarkan ibadah online pada masa pandemi Covid- 19. Media sosial merupakan alat komunikasi paling sering digunakan di zaman era globalisasi saat ini. Apalagi pandemi virus covid-19 yang melanda seluruh dunia, tidak kecuali indonesia, memaksa masyarakat untuk mengurangi bahkan menghentikan aktivitas sosial untuk sementara waktu, seperti rapat, pembelajaran bahkan ibadah yang kemudian digantikan menjadi online menggunakan media sosial, salah satunya facebook. Penelitian ini didasari oleh teori efektivitas menurut Cambel J.P. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Lokasi penelitiann ini bertempat di Gereja Bethel Indonesia ROCK (*Representative Of Christ Kingdom*) Bukit Novo, Pancoran Mas, Depok, Jawa Barat. Informan dalam penelitian ini sebanyak 5 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara adalah kegiatan tanya-jawab secara lisan untuk memperoleh informasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, bahwa ibadah online menggunakan aplikasi facebook pada masa pandemi covid-19 efektif dalam pelaksanaannya. Hal tersebut juga memenuhi keseluruhan poin dari teori efektivitas Campbel J.P.

Kata Kunci: Facebook; Ibadah Online; Efektivitas

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 saat ini masih menjadi problema dunia termasuk bagi negara Indonesia. Pertumbuhan kasus covid-19 yang terus meningkat membuat pemerintah Indonesia semakin ketat dalam mengeluarkan berbagai aturan untuk menekan angka pertumbuhan kasus covid-19, salah satunya adalah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang sekarang telah berubah menjadi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Aturan ini dibuat dengan tujuan mengurangi interaksi sosial di dalam masyarakat secara langsung. Pandemi Covid-19 membawa perubahan yang cukup besar dalam masyarakat, khususnya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam berbagai bidang seperti pendidikan, ekonomi, keagamaan, dan lainnya. Kebijakan pemerintah yang mengharuskan masyarakat untuk mengurangi interaksi secara langsung, tanpa sadar membuat masyarakat menjadi lebih peka terhadap kemajuan teknologi dibidang komunikasi dan informasi serta memanfaatkannya sebaik mungkin untuk kepentingan pribadi maupun kepentingan sosial. Kemajuan teknologi di bidang komunikasi juga dimanfaatkan dalam bidang peribadatan. Untuk mematuhi aturan pemerintah mengenai PPKM, banyak tempat ibadah yang akhirnya mengubah sistem ibadah di tempat menjadi ibadah online dengan menggunakan media sosial yang ada, seperti media sosial Facebook, Instagram, dan Youtube.

Gereja Bethel Indonesia Representative Of Christ Kingdom atau yang di singkat GBI ROCK Bukit Novo Depok menjadi salah satu tempat ibadah yang menggunakan sistem ibadah online melalui media sosial Facebook pada masa pandemi Covid-19. Dengan menggunakan cara ini, gereja masih bisa melaksanakan ibadah dengan aman walau pandemi sedang berjalan tanpa melanggar aturan PPKM dari pemerintah. Dengan menggunakan fitur Siaran Langsung dari facebook, gereja dapat menyiarkan ibadah yang sedang berjalan kepada para pengguna Facebook lainnya. Berdasarkan pengamatan awal (observasi) yang sudah dilakukan oleh peneliti mengenai fitur yang ada di aplikasi Facebook dan juga penggunaanya sudah bisa dipakai untuk menyiarkan siaran langsung, serta pengguna aplikasi Facebook merupakan usia remaja sampai orang tua, hal ini lah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut bagaimana sebuah aplikasi Facebook bisa menjadi salah satu media sosial yang efektif dalam menyiarkan ibadah ke pengguna lain. Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat

judul proposal penelitian mengenai Efektivitas Media Sosial Facebook dalam Menyiarkan Ibadah Online pada Masa Covid-19 di Gereja Bethel Indonesia Representative Of Christ Kingdom Bukit Novo Depok.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini berlokasi di Gereja Bethel Indonesia *Representative of Christ Kingdom* Bukit Novo, Pancoran Mas, Depok, Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang merupakan tipe penelitian yang menggambarkan suatu objek penelitian berdasarkan karakteristik yang di miliki. **Jenis penelitian** ini bertujuan menjelaskan fenomena sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data. Menurut Sugiono, penelitian kualitatif adalah penelitian di mana peneliti ditempatkan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara penggabungan dan analisis data bersifat induktif (Sugiyono, 2010:9). **Fokus Penelitian** dalam penelitian ini adalah pengguna aplikasi Facebook yang mengikuti siaran ibadah online dari GBI ROCK Bukit Novo Depok. Indikator pengukuran efektivitas secara umum menurut Cambel J.P (1989:121), adalah Keberhasilan program Ibadah Online melalui Facebook, Keberhasilan sasaran Ibadah Online melalui Facebook, Kepuasan terhadap program Ibadah Online melalui Facebook, Tingkat input dan output Ibadah Online melalui Facebook, Pencapaian tujuan menyeluruh. informan penelitian ini yaitu Gembala GBI ROCK Bukit Novo Depok, pengurus atau pengerja di gereja dan jemaat dari gereja tersebut. Ditetapkan informan dalam penelitian ini berjumlah 5 informan. **Teknik pengumpulan data** Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna.dengan demikian teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah wawancara, observasi serta dokumentasi. **Teknik analisis data** dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman (Sugiyono 2011:245) menjelaskan bahwa analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan ialah efektivitas media sosial *facebook* dalam menyiarkan ibadah *online* pada masa pandemi *covid-19* di GBI *ROCK* Bukit Novo Depok dengan jumlah informan sebanyak 5 informan. Berdasarkan hasil penelitian diatas yang dilakukan dengan cara wawancara menunjukkan bahwa 1. Jemaat GBI *ROCK* Bukit Novo Depok paham dalam menggunakan fitur *live streaming* di aplikasi media sosial *Facebook* sebagai media ibadah *online*. Dari hasil wawancara dengan kelima informan menunjukkan bahwa mereka telah lama menggunakan aplikasi facebook seajak sebelum pandemi terjadi. Hal itulah yang membuat jemaat gereja tidak keberatan jika pada saat pandemi ibadah *on-site* dijadikan ibadah *online* dulu demi kesehatan bersama. Dan karena itu gereja tersebut menggunakan aplikasi *Facebook* menjadi sarana ibadah *online* mereka. 2. Upaya pengambilan video dan audio yang berkualitas saat menyiarkan ibadah *online*. Gereja tersebut menggunakan alat bantu penangkap suara dan kamera sehingga suara dan hasil video yang disiarkan menjadi lebih jernih dan bersih sehingga jemaat puas dan bisa menangkap pesan yang disampaikan dikarenakan minimnya noise. 3. Keefektivitasan media sosial *Facebook* dalam menyiarkan ibadah *online* di GBI *ROCK* Bukit Novo Depok

dirasakan oleh seluruh jemaat gereja setempat. Dikarenakan pandemi yang datang secara tiba-tiba dan peraturan yang dibuat oleh pemerintah mengenai PSBB yang kemudian diganti menjadi PPKM yang mengharuskan masyarakat tidak melakukan aktivitas dalam kerumunan, aplikasi *Facebook* yang dijadikan solusi bagi GBI *ROCK* Bukit Novo Depok sebagai media penyalur ibadah online menjadi jawaban bagi jemaat gereja setempat. Dikarenakan aplikasi Facebook merupakan media sosial yang sudah cukup lama, dan hampir seluruh jemaat gereja setempat menggunakannya dari generasi X hingga generasi Z, serta adanya fitur siaran langsung yang membuat gereja memilih Facebook. Selain itu, orang lain yang bukan jemaat juga bisa mengikuti ibadah tersebut dikarenakan mudah untuk diakses.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori efektivitas dari Campbell J.P yang terdiri dari 5 indikator ;

1. keberhasilan program ibadah online menggunakan media sosial facebook sudah berjalan dengan baik dilihat dari masihnya berjalan ibadah online tersebut walaupun ibadah on-site telah diperbolehkan sekarang dan selalu ada sosialisasi tentang adanya ibadah online melalui flayer yang di sebar di grup whatsapp gereja atau sosial media gereja maupun pribadi dari gembala dan pengerja lainnya. hal itu yang membuat jemaat GBI *ROCK* Bukit Novo Depok mengetahui adanya program Ibadah online menggunakan aplikasi facebook ini.
2. keberhasilan sasaran ibadah online menggunakan aplikasi facebook ialah dilihat dari jemaat yang masih mengikuti program tersebut. Jemaat dari GBI *ROCK* Bukit Novo Depok masih mengikuti ibadah online dari awal pandemi hingga sekarang jika mereka sedang sakit atau sedang berada di luar kota.
3. kepuasan terhadap program ibadah online menggunakan aplikasi facebook dari GBI *ROCK* Bukit Novo Depok terbukti merupakan solusi dari gereja agar jemaat dari gereja bisa beribadah, selain itu dari pihak gereja juga menggunakan alat tambahan berupa Kamera DSLR atau Handicam dan alat penangkap suara serta beberapa alat dan aplikasi tambahan agar gambar dan hasil suara yg didapat dan disiarkan di aplikasi facebook lebih jernih dan bagus. Selain itu minimnya kendala yang dialami oleh jemaat dalam menonton siaran langsung, dan jemaat pun mengetahui tindakan apa yang harus dilakukan jika kendala yang di alami merupakan jaringan dikarenakan aplikas facebook suda cukup umum dikalangan jemaat GBI *ROCK* Bukit Novo Depok.
4. kesesuaian input dan output, sesuai dengan input dan output yang dihasilkan maka peneliti sudah bisa mengatakan bahwa aplikasi facebook dalam menyiarkan ibadah online sudah efektif karena minimnya masukan atau kritikan yang disampaikan jemaat kepada gereja, bahkan jika ada kritikan gereja langsung mencari sumber permasalahannya dan memperbaikinya.
5. pencapaian tujuan menyeluruh, dilihat dari kepuasan jemaat yang mengikuti ibadah online di aplikasi facebook maka ibadah online menggunakan aplikasi facebook efektif dalam pelaksanaannya menurut hasil wawancara denga kelima narasumber dari gereja tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang telah disampaikan, maka peneliti menyimpulkan bahwa media sosial *Facebook* efektif dalam menyiarkan ibadah

online pada masa pandemi covid-19 di GBI ROCK Bukit Novo Depok dikarenakan memenuhi kelima indikator dari Campbell J.P yaitu keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, kesesuaian input dan output serta pencapaian tujuan menyeluruh. Keberhasilan program ibadah online guna ganti ibadah *on-site* pada masa pandemi disosialisasikan dengan baik oleh pihak gereja sehingga jemaat gereja tersebut mengetahui informasi tersebut dan mengikutinya bahkan hingga saat ini program tersebut masih berjalan. Keberhasilan sasaran dari program tersebut ialah jemaat mengikuti ibadah. Dikarenakan larangan pemerintah untuk ibadah langsung karena pandemi *covid-19*, jemaat tetap bisa beribadah menggunakan *facebook*. Dan banyak dari jemaat yang tetap mengikuti ibadah online walau sudah di perbolehkan untuk ibadah *on-site* dikarenakan sakit, usia yang sudah tidak memungkinkan untuk datang, dan berhalangan hadir. Kepuasan terhadap program ibadah online pun dirasakan oleh jemaat setempat. Dikarenakan hasil dari video dan audio yang jernih dan minim noise yang membuat jemaat dapat menangkap psan dengan baik walaupun ada tidak memungkinkan bahwa jaringan internet yang kurang stabil bisa memberikan efek noise dalam beberapa waktu. Input dan output yang gereja terima adalah minimnya kritikan soal program tersebut. Serta pencapaian tujuan menyeluruh dari program ibadah online ialah tercapainya kebutuhan jemaat tersebut untuk beribadah dengan baik walau tidak bisa datang secara langsung.

Serta saran atau masukkan yang diberikan ialah :

1. Ibadah online menggunakan aplikasi facebook perlu di pertahankan dan sosialisasinya perlu ditingkatkan supaya ketika ada jemaat atau bahkan bukan jemaat yang terdaftar di gereja tersebut saat ada kendala untuk datang ibadah di tempat bisa mengikuti ibadah online.
2. Kapasitas internet dan jaringan wifi yang di gereja GBI ROCK Bukit Novo Depok harus di tingkatkan sehingga ketika ibadah sedang berlangsung, tidak ada kendala jaringan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Hermawan. (2012). *Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Erlangga
- Bella Nadyantana Mulia. (2018). *Efektivitas Media Sosial Instagram @Fuadbakh Sebagai Media Dakwah (Ditinjau Dari Teori Jarum Hipodermik) Skripsi Fakultas Komunikasi Dan Penyiaran Islam. Institut Agama Islam Negri Ponorogo*.
- Campbell, J.P (1989), *Teori Efektivitas* , dalam Richard M: *Efektivitas Organisasi* (2005), Bandung: Erlangga
- Daradjat, Zakiah. (2005). *Pendidikan Islam Dalam Keluarga Dan Sekolah*. Jakarta : Ruhama.
- Effendy, Onong Uchjana. (2000). *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung : Citra Aditya Bakti.
- Juju, D., & Sulianta, F. (2013). *Hitam Putih Facebook*. Elex Media Komputindo.
- Levy & Weitz. (2001). *Retailing Management, 4th edition*. New York: Mc.Graw Hill, Irwin, Levy
- Kriyantoro, Rachmat. (2014). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana.
- Mardiasmo. (2017). *Perpajakan, edisi Revisi*, Andi, Yogyakarta
- Mefibosed Radjah Pono. (2021). *badah Online pada Masa Pandemi Covid-19 di Jemaat GMT Nazaret Oesapa Timur. Skripsi Fakultas Teologi*. Universitas Kristen Arta

Wacana.

McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta : Salemba Humanika.

Mulyana. (2007). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyana Deddy. (2005). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Nasrullah, R. (2017). *Media Sosial : Perspektif Komunikasi, Budaya dan Socioteknologi*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.

Wiyono, Didik. (2007). *"Panduan Praktis Mikrokontroller Keluarga AVR Menggunakan DT-Combo AVR-51 Starter Kit dan DT-Combo AVR Exercise Kit."* Surabaya: Innovative Electronics.

Yusrin Ahmad Tosepu. (2017). *"Opini Publik dan Jejak Pendapat"*.